

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menafsirkan fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Umumnya pendekatan kualitatif lebih sesuai untuk meneliti kondisi atau situasi subjek penelitian secara komprehensif. Hal ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2013) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami realitas sosial secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang rinci dan deskriptif mengenai implementasi e-katalog dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kebumen, serta faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi usaha mereka. Melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan kontekstual yang tidak dapat diperoleh melalui metode kuantitatif.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai suatu peristiwa atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Dalam pelaksanaannya, penelitian deskriptif tidak memerlukan pengontrolan atau administrasi terhadap perilaku subjek penelitian (Soegiyono, 2013). Desain penelitian ini berfungsi untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun hasil rekayasa manusia.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai implementasi e-katalog dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kebumen. Data yang dikumpulkan meliputi laporan dan dokumentasi terkait penerapan e-katalog di UMKM, wawancara dengan pelaku UMKM yang menggunakan e-katalog, serta pendapat dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses ini. Penelitian deskriptif ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana implementasi e-katalog berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai

situasi yang sedang diteliti, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan literatur dan praktik di bidang ini.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan objek, hal, atau orang yang menjadi sumber data yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dan menjadi subjek penelitian (Rahmadi, 2011). Rahmadi menjelaskan dalam bukunya, apabila subjek penelitian adalah manusia maka disebut informan atau informan. Subyek penelitian juga diartikan sebagai orang yang memberikan informasi tentang situasi atau kondisi lingkungan penelitian. Dengan demikian, subjek penelitiannya adalah beberapa informan kunci yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat, peneliti menggunakan beberapa orang sebagai sumber dalam penelitian ini.

Karakteristik informan dalam penelitian ini meliputi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menggunakan e-katalog di Kabupaten Kebumen serta pejabat dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (BPJ). Para informan ini dipilih karena mereka memiliki peran penting dan pemahaman mendalam mengenai topik yang diteliti.

Peneliti akan mengumpulkan informasi dari para pelaku UMKM yang telah mengadopsi e-katalog untuk mengetahui dampak penggunaan platform

tersebut dalam mendorong pertumbuhan usaha mereka. Selain itu, wawancara dengan pejabat dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (BPJ) akan memberikan wawasan tentang kebijakan dan program yang mendukung transformasi digital di sektor UMKM.

Dengan memilih subjek penelitian yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi e-katalog dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung UMKM di era digital.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis sebuah penelitian dan menjadi titik awal dari seluruh rangkaian penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Observasi dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus pada suatu peristiwa, fenomena, atau objek tertentu (Fiantika, 2022). Dalam penelitian ini, observasi langsung dilakukan terhadap subjek penelitian baik manusia maupun alam dengan jumlah informan yang sedikit.

Wawancara merupakan suatu proses dialog dan komunikasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab dan melakukan kontak pribadi langsung dengan informan. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang sedang diteliti atau ketika ingin mendengar informasi lebih lanjut dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pejabat dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (BPJ) Kebumen yang terlibat dalam implementasi e-Katalog serta beberapa pelaku UMKM yang menggunakan e-Katalog untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen atau catatan peristiwa yang terjadi. Studi dokumentasi ini dapat berupa gambar, teks, atau karya-karya lain yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teknik ini membantu peneliti mengetahui hasil kegiatan yang telah berlangsung untuk memastikan validitas dari penelitian (Soegiyono, 2013).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencatatan dan pengolahan secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan sehingga peneliti dapat lebih mudah menjelaskan temuannya kepada orang lain,

Analisis data ini bertujuan agar data lebih mudah dipahami, mampu merangkum data dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang diperoleh kepada orang lain. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan diolah dengan tujuan untuk memeriksa keakuratan, kelengkapan dan kebenaran data. Kemudian berdasarkan klasifikasinya, data diorganisasikan sesuai dengan masalah dan kebutuhan penelitian (Fiantika, 2022). Adapun analisis data akan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah mencari dan merangkum inti permasalahan yang diteliti untuk mengetahui apa yang penting bagi penelitian. Reduksi data juga menyangkut pencarian tema dan pola agar data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data lebih banyak jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian Data Penyajian data dicapai dengan mengumpulkan dan menulis kesimpulan dari berbagai informasi yang dapat ditindaklanjuti. Representasi data berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Mampu melihat data dari penyajian data yang

dilakukan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan \merencanakan pekerjaan di masa depan.

3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Teknik ini merupakan teknik analisis data yang terakhir, dimana Anda mengumpulkan semua data, mengolahnya dan mengekstrak hanya yang penting saja. Menurut Miles dan Huberman, teknik ini merupakan kesimpulan awal dan masih bersifat tentatif. Hal itu akan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung. Namun apabila kesimpulan awal yang ditemukan menggunakan bukti-bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan yang ditemukan tersebut akan dapat diandalkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai alur pembahasan serta analisis yang akan dilakukan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan: Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, penegasan Istilah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.
2. Tinjauan Pustaka: Membahas teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan implementasi E-Katalog dan transformasi digital UMKM.

3. Metode Penelitian: Menguraikan pendekatan, desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan: Menyajikan temuan penelitian dan analisisnya berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.
5. Kesimpulan dan Saran: Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi untuk kebijakan atau penelitian selanjutnya.